

ABSTRAK

Acep Kamaludin : *Pemberdayaan Petani dalam Meningkatkan Hasil Panen melalui Gapoktan (Penelitian di Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut).*

Penelitian ini berangkat dari masalah kesejahteraan petani Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut. Di Desa tersebut mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Desa Sukahaji adalah desa yang memiliki kekayaan alam yang cukup melimpah tetapi karena kurangnya akses pemeliharaan dari desa maka tingkat kesejahteraan petani masih belum tercapai.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan program kerja Gapoktan di Desa Sukahaji dalam memperdayakan Petani. Kemudian ditinjau dari faktor pendukung dan penghambat program Gapoktan dalam rangka memperdayakan kesejahteraan Petani. Kemudian mengetahui hasil pemberdayaan dalam meningkatkan hasil panen melalui Gapoktan.

Teori yang digunakan adalah Struktural Fungsional dari Talcott Parson yakni AGIL, digunakan untuk menganalisis peran Kelompok tani terhadap pemberdayaan masyarakat Desa, yang dimana terdapat pengertian Pemberdayaan, tujuan Pemberdayaan, bentuk-bentuk Pemberdayaan dan strategi pemberdayaan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. bertujuan menggambarkan fakta di lapangan tentang Gapoktan sebagai strategi pemberdayaan kesejahteraan petani di Desa Sukahaji. Sumber data penelitian terdiri dari dua sumber yaitu primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yakni dengan observasi langsung, wawancara mendalam, studi kepustakaan atau dokumentasi. Analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian bertempat di Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut.

Hasil penelitian mengenai pemberdayaan petani dalam meningkatkan hasil panen melalui gapoktan dapat dirasakan melalui pelaksanaan program kerja Gapoktan terhadap petani, yakni penyuluhan pertanian dan pengawasan terhadap Kelompok tani yang memang sudah mejadi mekanisme dan program Desa. Terdapat Faktor pendukung yakni dengan adanya bantuan pemberian bibit dan teknologi guna memperlancar segala aktifitas sehari-hari petani. Kemudian faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini pun tidak jauh yakni masih teasa kurangnya rasa disiplin yang dilakukan oleh petani salah satunya yakni menggunakan fasilitas tidak sesuai fungsinya. Pendidikan peningkatan produksi, serta demi mencapai swasembada berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia dalam Gapoktan yang terhimpun dari beberapa kelompok tani yang terdiri dari Kelompok tani Pasirjengkol, Kelompok tani manjahlereum, Kelompok tani Cipanas wetan dan kelompok tani Cipanas kulon.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Gapoktan, Hasil